

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Afifah Kusumadara. *Indonesian Private International Law. Hart*. New York: hart, 2021.
- Agus Pandoman. *Teknik Pembuatan Akta-Akta Notaris*. Yogyakarta: Raga Utama Kreasi, 2017.
- Amirudin dan Zainal Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Anand, Ghansham. *Karakteristik Jabatan Notaris Di Indonesia*. Pertama. Jakarta: Prenada Media group, 2018.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=MJNeDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=pengertian+notaris&ots=k7CpL9DCxf&sig=4c1IIAY5BeDVbTTt3TINhyLCQic&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian+notaris&f=false.
- Bambang Hartoyo. *Legalisasi Apostille: Seluk Beluk, Manfaat, Dan Pelaksanaannya*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022.
- Departemen pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: balai pustaka, 1989.
- Fitcher, Jonathan. *The Private International Law of Authentic Instruments. Hart*. United Kingdom: Hart Publishing, 2020. <https://doi.org/10.2307/2382477>.
- G. H. S Lumban Tobing. *Peraturan Jabatan Notaris*. Jakarta: erangga, 1999.
- H. Salim HS. *Peraturan Jabatan Notaris*. Pertama. Jakarta: Sinar Grafika, 2021.
- Habib Adjie. *Sekilas Dunia Notaris Dan PPAT Indonesia (Kumpulan Tulisan)*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2009.
- . *Status Badan Hukum, Prinsip – Prinsip Dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Terbatas*. Bandung: mandar maju, 2008.
- Habib Adjie dan Muhammad Hafid. *Akta Notaris Untuk Perbankan Syariah*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2017.
- HCCH, The Hague Convention on Abolishing the Requirement of Legalization for Foreign Public Document 1961 (selanjutnya disebut dengan “Apostille Convention”), Preamble: “Desiring to abolish the requirement of diplomatic or consular legalisation for forei (n.d.).
- HCCH. *The ABCs of Apostilles How to Ensure That Your Public Documents Will Be Recognised Abroad*. Accessed May 29, 2024.

<https://assets.hcch.net/docs/6dd54368-bebd-4b10-a078-0a92e5bca40a.pdf>.

HCCH How to join and implement the Hague Apostille Convention. *How to Join and Implement the Hague Apostille Convention*. Hague: HCCH, 2010.

Heriyanti. *Pertanggungjawaban Pidana Notaris Dalam Kedudukannya Sebagai Pejabat Umum Terhadap Akta Otentik Yang Terindikasi Tindak Pidana*, 2019.

Kartini Muljadi dan Gunawan Widjaja. *Perikatan Yang Lahir Dari Perjanjian*. Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

lili rasyidi. *Filsafat Hukum*. Bandung: remadja karya, 1988.

M. Alkatiri, Nadhif. *Perbandingan Tugas Dan Wewenang Notaris Indonesia Dan Amerika Serikat. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Pertama. Yogyakarta: Tanah Air Beta, 2021.

Namora lumongga lubis. *Memahami Dasar - Dasar Konseling Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: kencana, 2011.

Olson, Moris L cohen dan Keent C. *Legal Research in a Nutshell*. United States of America: West Academic, 2021.

philipus M. Hadjon. *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat Indonesia*. surabaya: pt. bina ilmu, 1987.

Sudikno Mertokusumo. *Penemuan Hukum Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Liberty, 1985.

Suteki & Galang Taufani. *Metodologi Penelitian Hukum (Filsafat, Teori, Dan Praktik)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.

virgil weibe. *Maybe You Should, Yes You Must, No You Can't : Shifting Standards and Practices for Assuring Document Reability in Asylum and with Holding of Removal Cases*. westlaw doc: immigrbrief, 2006.

Peraturan Perundang – Undangan :

Convention Abolishing The Requirement Of Legalisation For Foreign Public Documents

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 tentang pengesahan Convention Abolishing the Requirement Of Legalitation for foreign Public Documents (Penghapusan Persyaratan Legalisasi terhadap dokumen Publik Asing)

Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Layanan Legalisasi Apostille pada Dokumen Publik Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

Pasal 1 angka 1 Undang - Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang - Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatn Notaris (n.d.).

Jurnal:

Ajeng Fitrah Ramadhan dan Iwan Permadi. "Makna Alasan - Alasan Tententu Dalam Kode Etik Notaris Terkait Kewajiban Menjalankan Jabatan Notaris Di Kantornya" 4, no. 1 (2002): 15–28.

Alharthi, Adil Abdul Rehman dan Khalid. "An Introduction To Research Design." *International Journal of Educational Investigations* 3, no. 8 (2016).

Almi, Ara Annisa. "Mencandra Aksesii Apostille Convention Dalam Mendukung Debirokratisasi Legalisasi Dokumen Di Indonesia." *Ipmhi Law Journal* 2, no. 1 (2022): 245–57.

Borman, M Syahrul. "KEDUDUKAN NOTARIS SEBAGAI PEJABAT UMUMDALAM PERSPEKTF UNDANG-UNDANG JABATAN NOTARIS" 3 (2019): 74–83.

Cita Astungkara; dkk. "Kekuatan Pembuktian Legalisasi Dan Waarmerking Akta Dibawah Tangan Oleh Notaris." *Jurnal Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*, 2014.

Deen, Thaufiq, O. Argo Victoria, and Sumain Sumain. "Public Notary Services In Malaysia." *Jurnal Akta* 5, no. 4 (2018): 1017. <https://doi.org/10.30659/akta.v5i4.4135>.

Elvide, Raysisca, Yuhelson Yuhelson, and Yuherman Yuherman. "Perlindungan Hukum Penerbitan Sertifikat Apostille Sebagai Legalisasi Publik Terkait Dengan Akta Notaris Sebagai Dokumen Dalam Ranah Privat." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 9 (2023): 3415–24. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i9.1482>.

Habib Adjie, and Sri Agustini. "Kode Etik Notaris Menjaga Isi Kerahasian Akta Yang Berkaitan Hak Ingkar Notaris." *Jurnal Hukum Dan Kenotariatan* 6 (2022): 1–21.

Hasna Nadhya, Amanda. "Pengaruh Disrupsi Era Digital Terhadap Akta Notaris Sebagai Alat Bukti Autentik." *Jurnal Officium Notarium* 2, no. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.20885/jon.vol2.iss1.art1>.

Junaidi Ahmad Haris. "Urgensi Dan Tantangan Indonesia Dalam Aksesii Konvensi

Apostille.” *Jurnal Rechts Vinding* 7, no. 2 (2018): 1.

Nurhidayatullah, M Rizal. “Peran Notaris Dalam Pelaksanaan Legalisasi DOKumen Publik Asing Menurut Konvensi Apostille.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 1 (2023): 56–62. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i1.142>.

Penasthika, Priskila Pratita. “Urgensi Akses Terhadap Apostille Convention Bagi Negara-Negara Anggota Asean Dalam Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean 2015, Perspektif Hukum Perdata Internasional Indonesia.” *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum* 24, no. 2 (2017): 149–63.

Purwaningsih, Endang. “Bentuk Pelanggaran Hukum Notaris Di Wilayah Provinsi Banten Dan Penegakan Hukumnya.” *Mimbar Hukum - Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada* 27, no. 1 (2015): 14.

Raysisca Elvide et. all. “PERLINDUNGAN HUKUM PENERBITAN SERTIFIKAT APOSTILLE SEBAGAI LEGALISASI PUBLIK TERKAIT DENGAN AKTA NOTARIS SEBAGAI DOKUMEN DALAM RANAH PRIVAT.” *Sentri Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 9 (2023).

Zulfa Djoko Basuk. “KEMUNGKINAN INDONESIA MENGAKSESI THE HAGUE CONVENTION ABOLISHING the REQUIREMENT of LEGALIZATION for FOREIGN PUBLIC DOCUMENTS.” *BPHN*, 1961, 1–13. <https://bphn.go.id/data/documents/prof-zulfa-makalah.pdf>.

Website :

“Frequently Asked Questions about Apostille and Consular Legalization | Schmidt & Schmidt.” Accessed August 30, 2024. <https://schmidt-export.com/frequently-asked-questions-about-apostille-and-consular-legalization>.

Jaime Rodríguez-Arana Muñoz. *Recognition of Foreign Administrative Acts in Australia*. USA: Springer, 2016. https://doi.org/10.1007/978-3-319-18974-1_4.

“Konvensi Ini Mulai Berlaku Pada Tanggal 24 Januari 1965. Per Tanggal 18 Juni 2014, Telah Terdapat 107 Negara Peserta Dari Apostille Convention, <https://doi.org/10.33369/jsh.24.2.149-163>.”

Kamus :

Webster’s. *Encyclopedia Unabridged Dictionary of the English Language*. New jersey: random house value publishing, 1994.

garner. “Black’s Law Dictionary,” 914, n.d.